

Pengaruh Keterlibatan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 01 Adipala

Ihdiya Wahyu Tsani, Khulaimata Zalfa, Ahmad Mukhlisin

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
wahyutsani62@gmail.com

Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

Abstract

Suboptimal implementation of Islamic Religious Education learning, alongside low student participation and enthusiasm, has become an urgent concern in efforts to improve academic achievement as well as character building. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of student engagement and learning interest on Islamic Religious Education learning outcomes at SMAN 1 Adipala. This research employs a quantitative approach with a correlational design and multiple linear regression analysis. The population consisted of 245 Grade XI students, with a sample of 152 students selected using proportionate random sampling; data were collected through Likert-scale questionnaires and documentation of learning outcome scores. The analysis results show that student engagement obtained a t-value of 4.532, a regression coefficient of 0.352, and a significance value of 0.00; meanwhile, learning interest yielded a t-value of 4.753, a regression coefficient of 0.196, and a significance value of 0.00. Simultaneously, both variables showed a significant effect with a significance value of 0.00, and the coefficient of determination was 49.1%, meaning the model explains 49.1% of the variance in Islamic Religious Education learning outcomes. It is concluded that student engagement and learning interest have positive and significant effects on learning outcomes; this confirms the importance of developing learning strategies that integrally foster active participation and learning interest among students.

Keywords: Involvement, Learning Interest, and Islamic Education Learning Outcomes

Abstrak

Pembelajaran PAI yang belum optimal dan rendahnya partisipasi serta antusiasme siswa menjadi perhatian mendasar dalam upaya meningkatkan prestasi sekaligus pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dan minat belajar, baik secara parsial maupun bersama-sama, terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Adipala. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan analisis regresi linear berganda; populasi berjumlah 245 siswa kelas XI, diperoleh sampel sebanyak 152 siswa melalui teknik *proportionate random sampling*, dengan pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan dokumentasi nilai hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan keterlibatan siswa memiliki nilai t hitung 4,532, koefisien regresi 0,352 dan sig. 0,00; sedangkan minat belajar memiliki t hitung 4,753, koefisien regresi 0,196 dan sig. 0,00. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai sig. 0,00, serta nilai koefisien determinasi sebesar 49,1% yang berarti model mampu menjelaskan variasi hasil belajar PAI sebesar persentase tersebut. Disimpulkan bahwa keterlibatan dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI; hal ini menegaskan pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dan ketertarikan siswa secara terpadu.

Kata kunci: Keterlibatan; Minat Belajar; Hasil Belajar PAI



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran strategis dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman materi keagamaan, melainkan juga terlatih mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, dan toleran (Khoiriyah et al., 2021; Musbaing, 2024). Oleh karena itu, PAI menjadi pilar utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Namun, realitas di lapangan masih menunjukkan penurunan kualitas moral pelajar, terlihat dari perilaku membolos, perkuliahian, penyalahgunaan narkoba, hingga tindakan negatif lainnya (Musa, 2023; Yulianus, 2023). Fenomena ini menandakan bahwa pembelajaran PAI belum mampu memberikan dampak optimal dalam membentuk sikap dan perilaku siswa secara menyeluruh. Keberhasilan pembelajaran pada hakikatnya tercermin dari hasil belajar, yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor eksternal dan internal peserta didik (Setiawan et al., 2022). Di antara faktor internal tersebut, minat belajar dan keterlibatan aktif siswa menjadi dua aspek yang sangat menentukan keterlibatan mendalam dalam proses pembelajaran (Sihombing et al., 2024).

Minat belajar mendorong siswa merasakan kesenangan, ketertarikan, dan dorongan mandiri untuk mempelajari materi, sedangkan keterlibatan siswa terwujud dalam partisipasi aktif, perhatian penuh saat pembelajaran, keberanian bertanya, serta kesungguhan menyelesaikan tugas (Christanty & Cendana, 2021). Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kedua variabel ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar; semakin tinggi minat dan keterlibatan, semakin baik prestasi akademik yang dicapai (Warda Adiva et al., 2024). Meski demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan: hanya mengkaji pengaruh minat belajar atau keterlibatan siswa secara terpisah, belum mempertimbangkan interaksi dan pengaruh gabungan keduanya dalam satu kerangka penelitian. Padahal, pembelajaran PAI memiliki karakteristik khas yang tidak hanya mengutamakan pemahaman pengetahuan, tetapi juga menuntut keterlibatan terpadu baik kognitif (pemahaman), afektif (sikap/perasaan), maupun psikomotorik (pengamalan) sehingga sangat tidak memadai jika hanya dilihat dari satu sisi variabel saja.

Menguji kedua variabel secara simultan menjadi hal yang mendesak dan penting, karena minat belajar sebagai dorongan batin belum tentu terwujud menjadi partisipasi aktif tanpa keterlibatan nyata, begitu pula sebaliknya; keterlibatan aktif akan berkelanjutan jika didasari minat yang kuat. Sinergi keduanya justru menjadi kunci agar pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada pencapaian nilai akademik semata, tetapi menyentuh pembentukan sikap dan pengamalan nilai agama.

Kondisi di SMA Negeri 01 Adipala memperkuat urgensi penelitian ini: meskipun secara umum nilai hasil belajar PAI sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), proses pembelajaran di kelas belum berjalan secara efektif. Hasil pengamatan awal dan wawancara menunjukkan banyak siswa merasa bosan, mengantuk, kurang antusias, dan cenderung pasif mengikuti pembelajaran. Gejala ini mengindikasikan lemahnya sinergi antara minat belajar dan keterlibatan siswa, yang berpotensi menghambat kualitas hasil belajar serta tujuan utama pembelajaran PAI itu sendiri.

Berdasarkan celah penelitian dan kondisi empiris tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji minat belajar dan keterlibatan siswa secara bersamaan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata, yaitu: (1) memperkaya khazanah ilmu pendidikan dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh gabungan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI yang belum banyak dibahas peneliti sebelumnya; (2) menjadi acuan bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya

membangkitkan minat, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa secara terpadu; serta (3) mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara optimal, bukan hanya untuk peningkatan nilai akademik, melainkan pembentukan karakter berlandaskan nilai agama.

Secara khusus, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) apakah keterlibatan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI; (2) apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI; (3) apakah keterlibatan dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Sejalan dengan rumusan tersebut, tujuan penelitian adalah menguraikan dan membuktikan pengaruh keterlibatan siswa serta minat belajar, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 01 Adipala.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh keterlibatan siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI, baik secara parsial maupun simultan (Jonathan, 2006; Purwanza et al., 2022). Penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, bertempat di SMA Negeri 01 Adipala dengan sasaran seluruh siswa kelas XI.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 245 siswa kelas XI. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel akhir sebanyak 152 siswa. Teknik pengambilan sampel diterapkan secara *proportionate random sampling* (Amin et al., 2023), agar pembagian sampel proporsional terhadap tujuh kelas yang ada (XI-F.1 hingga XI-F.7), dengan rincian: Kelas XI-F.1 sebanyak 21 siswa, Kelas XI-F.2 sebanyak 22 siswa, serta Kelas XI-F.3, XI-F.4, XI-F.5, XI-F.6, dan XI-F.7 masing-masing berjumlah 23 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu angket dan dokumentasi. Angket berbentuk pernyataan tertutup menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan siswa dan minat belajar (Sugiyono, 2014). Secara rinci, angket variabel keterlibatan siswa terdiri dari 18 butir pernyataan, sedangkan variabel minat belajar berjumlah 16 butir pernyataan. Sebelum digunakan untuk pengambilan data sebenarnya, seluruh butir pernyataan terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil uji validitas yang diujikan pada 30 siswa uji coba menunjukkan seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi butir > nilai kritis pada taraf signifikansi 5%, sehingga dinyatakan seluruh butir valid dan layak digunakan. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,81 untuk variabel keterlibatan siswa dan 0,79 untuk variabel minat belajar; nilai tersebut melebihi batas minimal standar 0,70, sehingga instrumen dinyatakan andal, konsisten, dan dapat dipercaya untuk pengumpulan data. Sementara itu, teknik dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar PAI yang bersumber dari arsip nilai administrasi sekolah yang sah dan relevan (R. Zulfikar et al., 2024).

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda guna menjawab rumusan masalah penelitian. Seluruh proses pengolahan data dan pengujian statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 25 untuk memastikan ketepatan, akurasi, dan efisiensi hasil perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebagai syarat prasyarat sebelum menjalankan analisis regresi linear berganda. Perlu ditegaskan secara prinsip bahwa asumsi normalitas dalam regresi linear berganda tidak mensyaratkan setiap variabel (bebas/terikat) berdistribusi normal secara terpisah, melainkan residual (nilai galat/selisih nilai observasi dengan nilai prediksi model) yang harus berdistribusi normal. Selain normalitas, dilakukan pula uji linearitas hubungan antarvariabel dan homogenitas varians residual.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Variabel/Hubungan	Nilai Sig.	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
Normalitas	Residual model regresi	-	Sig $\geq 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal	-
	Variabel keterlibatan & minat belajar (uji pendukung)	0,200	Sig $\geq 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal	Berdistribusi Normal
	Data mentah hasil belajar	0,028	Sig $\geq 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal	Tidak Berdistribusi Normal
Linearitas	Keterlibatan $\rightarrow$ Hasil Belajar	0,743	Sig. Dev. from Linearity $\geq 0,05 \rightarrow$ Linear	Memiliki hubungan linear
	Minat Belajar $\rightarrow$ Hasil Belajar	0,689	Sig. Dev. from Linearity $\geq 0,05 \rightarrow$ Linear	Memiliki hubungan linear
Homogenitas	Residual model regresi	0,151	Sig. Based on mean $\geq 0,05 \rightarrow$ Homogen	Bersifat homogen

Interpretasi:

Pengujian awal yang dilakukan pada data mentah variabel hasil belajar memperoleh nilai signifikansi 0,028 ($<0,05$), sehingga data mentah variabel tersebut tidak berdistribusi normal—hal ini bukan pelanggaran asumsi regresi linear berganda, karena syarat utama adalah distribusi residual model regresi. Pengujian ulang dilakukan terhadap residual hasil pembentukan model regresi: *(dapat ditambahkan nilai sig residual hasil uji KS/Shapiro-Wilk atau hasil grafik P-P Plot)*; jika residual memenuhi sig $\geq 0,05$ atau grafik titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Apabila hasil pengujian residual ternyata tetap tidak berdistribusi normal, langkah perbaikan yang dapat diterapkan meliputi: melakukan transformasi data variabel terikat/bebas (logaritmik, akar kuadrat, transformasi Box-Cox) untuk

mendekatkan distribusi residual ke normal; mendeteksi dan meninjau keberadaan data pencilan/outlier; atau mempertimbangkan metode analisis alternatif seperti regresi robust yang tidak bergantung ketat asumsi normalitas.

Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai *deviation from linearity* masing-masing sebesar 0,743 (keterlibatan terhadap hasil belajar) dan 0,689 (minat belajar terhadap hasil belajar), keduanya $>0,05$. Hal ini membuktikan hubungan masing-masing variabel bebas dengan hasil belajar bersifat linear, sehingga sesuai untuk analisis regresi linear.

Uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi 0,151 $>0,05$, artinya varians residual bersifat seragam/homogen dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat asumsi klasik regresi linear berganda.

2. Uji Hipotesis dan Regresi

Tabel berikut menyajikan hasil uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji determinasi koefisien.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis dan Regresi

Jenis Uji	Variabel/ Hubungan	Nilai hitung	Nilai Sig.	Kriteria Penguj ian	Kesimpulan
Uji T	- Keterlibatan → hasil belajar - minat belajar→ hasil belajar	- t=4.532 - t=4.753	- 0.00 - 0.00	Jika sig. $\leq$ 0.05 → berpen garuh	- X1 berpengaruh sigifikan terhadap Y - X2 berpengaruh signifikan terhadap Y
Uji F	Keterlibatan, minat belajar → hasil belajar	f=22.311	0.00	Jika sig. $\leq$ 0.05 → berpen garuh	X1, X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y
Uji Determinasi Koefisien	Kontribusi variabel	0.491	-	-	Hasil belajar dipengaruhi oleh X1 dan X2 sebesar 49.1%, 50,9% dipengaruhi variabel lain.

Sehingga, variabel keterlibatan dan minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik diuji secara parsial maupun simultan, dengan total kontribusi sebesar 49.1%.

A. Keterlibatan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel keterlibatan siswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 01 Adipala, ditandai nilai t hitung $>$ t tabel dan taraf signifikansi $< 0,05$. Hubungan bersifat positif: semakin tinggi keterlibatan aktif siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Temuan ini tidak hanya sejalan dengan teori Fredricks, Blumenfeld, & Paris yang menyatakan keterlibatan mencakup dimensi perilaku, emosi, dan kognitif, tetapi menjelaskan mengapa keterlibatan memberikan dampak lebih dominan dibanding minat belajar: minat belajar bersifat sebagai dorongan batin/perasaan senang saja, belum tentu melahirkan tindakan nyata (Fredricks et al., 2004). Sebaliknya, keterlibatan adalah perwujudan nyata dari keterlibatan berpikir mendalam, berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta berinteraksi dengan guru dan teman sebaya. Dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya menuntut hafalan pengetahuan melainkan pemahaman nilai dan pengamalan, keterlibatan menyeluruh ini membuat pembelajaran bermakna, nilai agama terserap ke dalam sikap sekaligus meningkatkan prestasi akademik. Hal ini juga memperkuat hasil Nasrulloh dkk bahwa keterlibatan langsung dalam proses belajar menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran (Nasrulloh et al., 2024).

Dengan demikian, hasil ini membuktikan hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterlibatan siswa terhadap hasil belajar PAI.

B. Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

Hasil analisis menunjukkan minat belajar memiliki koefisien regresi 0,196, $t_{hitung} = 4,753 > t_{tabel} (1,976)$, serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi rasa senang, ketertarikan, dan perhatian terhadap PAI, semakin besar semangat mengikuti pelajaran sehingga mendukung peningkatan hasil belajar.

Sesuai pandangan Djamarah (Putri & Adirakasiwi, 2021), minat adalah fondasi awal yang membangkitkan perhatian dan konsentrasi; mendukung temuan Annur (2025) bahwa minat yang kuat mendorong ketekunan belajar (Annur et al., 2025). Namun nilai koefisien lebih rendah dibanding keterlibatan menunjukkan minat hanya berfungsi sebagai pendorong awal rasa tertarik saja belum cukup jika tidak diwujudkan ke dalam partisipasi aktif, usaha sungguh-sungguh, dan ketekunan mengikuti proses pembelajaran. Minat yang tinggi tanpa diikuti keterlibatan nyata mudah memudar saat menghadapi materi sulit atau suasana kelas kurang menarik (Daffa & Karimah, 2024).

Hasil ini membenarkan hipotesis kedua bahwa minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAI, meskipun perannya sebagai pendukung yang melandasi keterlibatan aktif.

C. Pengaruh Simultan Keterlibatan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI

Secara bersama-sama kedua variabel berpengaruh signifikan ($\text{Sig. } 0,000 \leq 0,05$), dengan koefisien keterlibatan 0,353 lebih besar daripada minat belajar 0,196. Kedua variabel berkontribusi secara positif sebesar 49,1% terhadap variasi hasil belajar PAI, sedangkan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Munandar et al., 2025; Ramadani & Suriani, 2025).

Faktor penyebab kontribusi belum mencapai lebih tinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan luar sekolah yang kuat mempengaruhi: pengaruh pergaulan, penggunaan gawai/media sosial yang tidak terarah, kurangnya dukungan pengawasan dan pembiasaan nilai agama di lingkungan keluarga;
2. Faktor kualitas pembelajaran: variasi metode, media pembelajaran, kemampuan guru mengelola kelas, suasana kelas yang kadang kurang menarik;
3. Faktor kemampuan dasar siswa, fasilitas sekolah, serta latar belakang ekonomi dan sosial budaya yang turut membentuk hasil belajar meskipun minat dan keterlibatan sudah baik.

Secara teoritis, keterlibatan yang mencakup partisipasi perilaku, ikatan emosional, dan upaya kognitif (Fredricks et al., 2004) bekerja bersinergi dengan minat

sebagai sumber motivasi batin. Keterlibatan menjadi tindakan nyata yang mengubah ketertarikan menjadi hasil belajar yang terukur itulah alasan utama pengaruhnya lebih dominan dibanding sekadar minat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Adipala dapat disimpulkan bahwa secara parsial keterlibatan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan koefisien 0,353, begitu pula minat belajar yang berpengaruh positif dengan koefisien 0,196; secara simultan keduanya juga berpengaruh signifikan ditandai nilai F hitung 22,311 dan signifikansi 0,00. Hal ini membuktikan semakin tinggi partisipasi aktif serta ketertarikan siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai, dengan keterlibatan memberikan dampak lebih dominan dibanding sekadar minat. Secara praktis hal ini mengarahkan guru PAI untuk tidak hanya membangkitkan rasa senang belajar, tetapi menerapkan strategi pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, praktik pengamalan nilai agama, penggunaan media menarik, serta memberi ruang partisipasi dan apresiasi agar minat belajar berkembang menjadi keterlibatan nyata yang bermakna.

Selanjutnya, mengingat masih ada faktor lain yang berkontribusi terhadap hasil belajar, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel relevan seperti motivasi belajar, keyakinan diri (*self-efficacy*), atau lingkungan belajar sekolah dan keluarga untuk melengkapi pemahaman keberhasilan pembelajaran. Penelitian pengembangan dengan cakupan responden lebih luas atau pendekatan yang lebih mendalam diharapkan dapat menyempurnakan strategi pembelajaran PAI, sehingga tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mendukung pembentukan karakter berlandaskan nilai-nilai agama secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, ; Kamaluddin, Penulis, N., Nur, :, & Amin, F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.26618/WHW41W62>
- Annur, M. F., Ritawati, B., & Yeni. (2025). Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4486>
- Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas K1 Dalam Pembelajaran Synchronus. *Journal of Elementary Education*, 04, 3.
- Daffa, T. M., & Karimah, U. (2024). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Negatif Peserta Didik MTS. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.33507/PAI.V3I1.1898>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Graham Ilmu.
- Khoiriyah, T. E., Hakim, H., & Aminudin, A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual di Sekolah Dasar Alam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 62–71. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.147>
- Munandar, A., Cahyarani, M., Arianto, R., Ramadhana, R., Ghazali, A., Nurhayati, T., Rohia, E., Naailah, D., Ramadhika, E., & Pratiwi, D. F. (2025). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1), 313–320. <https://doi.org/10.54082/jupin.1212>

- Musa, I. (2023). Studi Literatur : Degradasi Moral Di Kalangan Remaja. *EZRA SCIENCE BULLETIN*, 1(2), 224–230. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2.31>
- Musbaing, M. (2024). Peran Pembelajaran PAI dalam Membangun Karakter Islami (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(3), 405–412. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/395>
- Nasrulloh, M. E., Muhammad, N., & Amal, I. (2024). Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Pembelajaran Proyek. *Jurnal Tinta*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.35897/JURNALTINTA.V6I2.1464>
- Purwanza, S. W., Wardana, A., Mufidah, A., & Renggo, Y. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (A. Munandar, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934–2940. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.987>
- Ramadani, D., & Suriani, A. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Menentukan Minat Belajar Siswa SD. *Journal Central Publisher*, 2(6), 2097–2102. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i6.450>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685–691. <https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4320>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Warda Adiva, S., Kumarsanuh, F., Fadhil, H., & Djaniwa, W. (2024). Interest in Learning Increases Student Discipline And Involvement In The Learning Process. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2). <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Yulianus, J. (2023, September 6). *Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Mahasiswa Meningkat Pascapandemi*. Kompas. <https://www.kompas.id/artikel/penyalahgunaan-narkotika-di-kalangan-mahasiswa-meningkat-pascapandemi>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, N., Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik). *Widina Media Utama*, iii–217. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567988/>